

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROTASI KAP, DAN
UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2017-2019)**



Disusun Oleh:

Dian Suryani Hutagaol

1721210047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

Fakultas Ekonomis dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Genap Tahun 2020/2021

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROTASI KAP, DAN UKURAN
KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

Dian Suryani Hutagaol

1721210047

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, rotasi kap, dan ukuran kap terhadap kualitas audit. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. dengan sampel sebanyak 57 laporan tahunan dari populasi sebanyak 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan uji logistik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit, Rotasi kap berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan Ukuran kap berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, rotasi kap, dan ukuran kap



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera bisnis globalisasi saat ini tidak lepas dari kemajuan teknologinya. Dengan adanya perkembangan teknologi, tentu saja perkembangan perusahaan yang ada di Indonesia juga sudah berkembang dengan pesat yang dimana salah satunya adalah perusahaan makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman telah mengalami perubahan yang besar dalam beberapa tahun ini, dimana sektor makanan dan minuman termasuk produk yang menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat yang ada di Indonesia (Putri, 2014).

Setiap perusahaan yang go publik telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan keuangannya secara online sehingga dapat dibaca oleh setiap lapisan masyarakat. Pada dasarnya, perusahaan go public akan bersaing dengan perusahaan yang lain untuk mendapatkan dana investai demi kemajuan perusahaannya serta untuk memperbaiki modal ataupun meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dari pihak investor (Anisa Rachim, 2020).

Kondisi suatu perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi. Laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Menurut Harahap (2013) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat

tertentu atau jangka waktu tertentu. Maka dari itu, laporan keuangan harus dibuat dengan tepat dan cermat, karena dengan adanya laporan keuangan tentu akan ada pertanggung jawaban yang harus diserahkan kepada bagian keuangan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang dianggap sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang (Kurnia dkk, 2019).

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi suatu ukuran pelaksanaan tugas serta tanggung jawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Simanjuntak (2008) kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu, dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor ketika mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan suatu pelanggaran yang terjadi didalam laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan auditan, yang dimana ketika melakukan pekerjaannya tersebut auditor berpedoman pada standart auditing dan kode etik akuntan publik.

Terdapat banyak sekali skandal yang menyeret auditor, salah satunya adalah skandal yang terungkap pada tahun 2019 yang terjadi pada Perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food atau TPS Food, yang diduga telah melakukan penggelembungan sebesar Rp 4 triliun pada laporan keuangan tahun 2017, hal tersebut setelah PT Ernst & Young Indonesia (EY) mengeluarkan laporan audit investigasi atas manajemen baru TPS Food tertanggal 12 Maret 2019. Penggelembungan dana tersebut diduga terjadi pada beberapa akun yaitu persediaan, aset tetap Grup AISA dan piutang usaha, juga terdapat dugaan penggelembungan dana sebesar Rp 662 miliar pada penjualan serta penggelembungan dana lainnya sebesar Rp 329 miliar pada laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) entitas bisnis makanan dari emite tersebut, selain itu terdapat temuan lain dari laporan EY tersebut adalah aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama (finance.detik.com). Adanya perbedaan pencatatan keuangan dalam data internal dengan pencatatan yang digunakan auditor keuangan untuk mengaudit laporan keuangan 2017, selain perbedaan tersebut ada pula informasi mengenai manajemen lama AISA yang membuat pembukuan lain untuk tujuan eksternal (kepentingan audit eksternal), beberapa hal tersebut merupakan hal mendasar dari hasil laporan EY. Adapun manajemen lama adalah pengelola perseroan sebelum RUPSLB tersebut. Manajemen lama perseroan terdiri dari Joko Mogoginta sebagai direktur utama dan tiga orang direksi lain yaitu Budhi Istanto, Hendra Adisubrata, dan Jo Tjong Seng

(finance.detik.com). selain kasus masalah keuangan dan pergantian direksi perusahaan TPS Food ini juga telah menerima tuntutan atas penundaan pembayaran bunga ke-21 obligasi dan skuk atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tahun 2013 pada 04 Juli 2018. Setelah tuntutan tersebut hingga saat ini saham AISA mulai di-suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran perusahaan. Menurut Putu Ayu dan Gerianta (2018) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Berdasarkan kalimat diatas dapat terlihat hubungan ukuran perusahaan dengan kualitas audit, dimana ukuran perusahaan yang lebih besar menyediakan hasil audit yang lebih berkualitas dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang berukuran kecil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut akan menyajikan kualitas auditnya lebih baik. Menurut Nunnally & Bernstein (1994) pengukuran dapat melalui suatu proses pemberian angka atau label terhadap atribut dengan aturan-aturan yang terstandar atau yang telah disepakati untuk merepresentasikan atribut yang diukur. Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.

Selain ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah rotasi KAP. Sejalan dengan hubungan antara masa perikatan audit dan kualitas audit, penelitian tentang pengaruh antara rotasi KAP dengan kualitas audit juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Rotasi KAP diatur dalam Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 423 / KMK.06 / 2002 tentang Layanan Akuntan Publik, yang kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17 / PMK.01 / 2008. Kedua peraturan tersebut memuat batasan-batasan dalam penyediaan jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas oleh kantor akuntan publik (KAP) dan akuntan publik. Namun pada tahun 2015, diterbitkan peraturan baru, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik (Presiden Republik Indonesia, 2015). Peraturan tersebut hanya berisi pembatasan penyediaan layanan audit umum atas laporan keuangan entitas oleh akuntan publik.

Batasan pada penyediaan layanan audit umum pada laporan keuangan suatu entitas oleh perusahaan audit juga diharapkan dapat mengelompokkan ekuitas klien antara perusahaan besar, menengah, dan kecil. Namun, praktik di Indonesia menunjukkan bahwa, jika perusahaan audit telah mencapai batas masa kerjanya, beberapa perusahaan audit cenderung mengubah struktur mitra audit mereka untuk mempertahankan klien, meskipun mereka harus membayar lebih (Febrianto et al., 2017). Oleh karena itu, peraturan di Indonesia mengenai pembatasan layanan audit umum atas laporan keuangan oleh perusahaan audit dihapuskan dengan dikeluarkannya Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Kim et al. (2015) berpendapat bahwa ada dua perspektif berbeda terkait dengan rotasi audit. Pandangan pertama adalah dari sisi pro, yang mendukung penerapan rotasi audit. Para pendukung berpendapat bahwa rotasi perusahaan audit dapat mencegah hubungan panjang antara auditor dan kliennya agar tidak menjadi hubungan pribadi. Selain itu, perusahaan audit dapat memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja audit. Auditor baru mungkin memiliki sudut pandang yang berbeda dan memberikan wawasan baru ke dalam laporan keuangan klien. Mereka akan lebih skeptis untuk mengidentifikasi praktik akuntansi yang dipertanyakan dan mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan (Fakhfakh & Jarboui, 2016).

Ukuran KAP juga mempengaruhi kualitas audit. Ukuran KAP menggambarkan besar kecilnya suatu kantor akuntan publik perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Hubungan ukuran KAP terhadap kualitas audit adalah semakin besar ukuran KAP ternyata semakin baik juga kualitas audit yang diberikan oleh perusahaan (Panjaitan, 2014). Berbeda dengan ukuran KAP yang kecil berarti kualitas audit yang diberikan semakin tidak baik oleh perusahaan. Colbert et. al. (1999) mendefinisikan pengertian Auditor Size (ukuran KAP) sebagai suatu pembedaan KAP menjadi ukuran besar atau kecil berdasarkan jumlah klien yang dikelola dan jumlah tenaga profesional (partner dan staf) yang dimilikinya. Sedangkan Novianti (2008) membedakan ukuran KAP, menjadi KAP besar dan KAP kecil berdasarkan jumlah Rekan Akuntan Publik yang

bergabung dan jumlah total tenaga staf profesional yang dimilikinya. Arens et. al. (2010:46-47) membedakan jenis KAP menjadi big-4 dan non big-4, dan menggambarkan ukurannya berdasarkan jumlah tenaga profesional yang dimiliki, kantor cabangnya, serta revenue (*fee income*) yang diperoleh KAP pertahun.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih sektor makanan dan minuman dikarenakan dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok bagi utama masyarakat seluruh indonesia.

Penelitian menurut Mertha (2014) yang berjudul pengaruh madsa perikatan, audit, rotasi KAP, ukuran perusahaan klien, dan ukuran KAP pada kualitas audit. Hasil penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berbanding terbalik dengan penelitian menurut Hartadi (2012) yang berjudul pengaruh fee audit, rotasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa fee audit dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian menurut Perdana (2013) yang berjudul pengaruh ukuran KAP dan rotasi KAP terhadap kualitas audit. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa rotasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian menurut Kurniasih dan Rohman (2014) yang berjudul pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi KAP terhadap kualitas audit. Hasil penelitiannya

menyimpulkan bahwa fee audit dan rotasi KAP memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian menurut Saputri (2015) yang berjudul pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit, reputasi, ukuran KAP, dan pengalaman terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa fee audit, audit tenure, rotasi audit, dan ukuran KAP memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian Nugraha dan Darsono (2013) yang berjudul pengaruh audit tenure, spesialisasi KAP dan ukuran KAP terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rotasi KAP, dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah Rotasi KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?

4. Apakah Ukuran Perusahaan, Rotasi KAP, dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas, maka ruang lingkup penelitian ini mengenai tentang ukuran perusahaan, rotasi KAP, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit. Adapun objek penelitian ini perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, rotasi kap, ukuran kap terhadap kualitas audit

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai audit. Dengan adanya

penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai ukuran perusahaan, rotasi KAP, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit.

2. Bagi perusahaan di BEI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan maupun pihak investor.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahkan dapat juga menjadi bahan perbandingan untuk menambah wawasan bagi pembaca dalam mengenai kualitas audit yang ada di perusahaan BEI.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penyajian hasil penelitian akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, ukuran perusahaan, rotasi KAP, ukuran KAP dan membahas penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum Bursa Efek Indonesia, serta menganalisis hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan diambil kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian, serta saran-saran yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya maupun untuk para praktisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelinda Pratiwi (2017). Pengaruh Ukuran Kap, Fee Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Arens, A.A. et al. 2012. Jasa Audit dan Assurance. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsih dan Anisykurlillah. 2015. Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. Accounting Analysis Journal. 4 (3).
- Azwar, Saifuddin. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Colbert, G., & Murray, D., (1999). State Accountancy Regulation, Audit Size and Auditors' Quality: An Empirical Investigation. Journal of Regulatory Economics, Nov. 1999; Vol.16.
- Davidson, P. Michael., Branen A.L., 2005. Antimicrobial's in food. Prancis. CRC Press.
- De Angelo, L.E. (1981), "Auditor size and audit quality", Journal of Accounting and Economics, Vol. 3.
- Devianto (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch". Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Vol.1 No. 2.
- Dwi Hastutik, Retno And , Dra. Nursiam, M.H. Akt., Ca (2016) Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2014). Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dyah Rini Utami (2017). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Ukuran Kap, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. "Building Theories From Case Study Research" The Academy of Management Review; Oct 1989 ; Vol. 14, No. 4 ; ABI / INFORM Global.
- Febrianto, R. 2009. "Pergantian Auditor dan Kantor Akuntan Publik <http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantarakuntan.html>.
- Febriyanti, N. M. D., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. Akuntansi.
- Fernando, G. D., Ahmed M., dan Randal J. E. 2010. Audit quality attributes, client size and cost of equity capital. "Review of Accounting and Finance, Vol. 9, No. 4.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani dan Erlina Fransisca. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 4 No.01 April 2014.
- Hadi, Rama San Cahya And, Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si (2017) Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2013). Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamid, A. (2013). Pengaruh Tenor Kap Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei).
- Hartadi, B. 2009. Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dibursa Efek Indonesia. Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan). Diambil Dari: <https://Ejournal.Stiesia.Ac.Id/Ekuitas/Article/View/147/138>.
- Hartadi, Bambang. (2012). "Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 16, Nomor 1, Maret 2012.
- Hasanah, Ade Nahdatul dan Maya Sari Putri. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit". Jurnal Akuntansi.
- Himawan dan Emarila, 2010. Pengaruh Persepsi Auditor atas Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit terhadap Umur Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. ESENSI, Vol. 13, No. 3.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). "Buku Direktori IAI". Jakarta : Salemba Empat
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", Journal of Finance Economic.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti. Volume 1 Nomor 2 September 2014.
- Kurniasih, Margi dan Abdul Rohman. (2014). "Pengaruh Audit Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit". Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014.
- Latifah, Nirmala. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Voluntary auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)". Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Myers, J., L., A. Myers, dan T. C. Omer. 2003. "Exploring the term of the auditor-client relationship and the quality of earnings: A case for mandatory auditor rotation?". The Accounting Review (July).

- Nadia, Nurul Fitri. 2015. "Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XIII, No. 26. <http://journal.unika.ac.id>.
- Nugroho, Lucky. 2018. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Maneksi*, 7(1), 55. Diambil Dari: <https://doi.org/10.31959/Jm.V7i1.89>.
- Nunnally, Bernstein, I.H. 1994. *Psychometric Theory*, Edisi ke 3. New York : McGraw Hill.
- Nurshanti Riska Baini Nurshanti, Prof. Dr. Hiro Tugiman, Ak, Qia, Crmp., Muhamad Muslih, Se., Mm (2016) Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik, Audit Tenur, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014). Universitas Telkom. Bandung.
- Paramita, N. K. Ayu dan N. M. Y. Latrini. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 423 / KMK.06 / 2002 tentang Layanan Akuntan Publik.
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Menteri Keuangan.
- Putu Ayu Widiastari dan Gerianata Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Volume (23.2).
- Rahmi, Namira Ufrida, Hengki Setiawan, Jane Evelyn dan Yuni Utami. 2019. "Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah MEA*. Vol.3 No.3
- Rifai, Muhamad (2019) *PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE, ROTASI KAP DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia tahun 2016-2018)*. Skripsi thesis, Universitas Pancasakti Tegal.
- Sakka, I. F., & Jarboui, A. (2016). Audit reports timeliness : Empirical evidence from. *Cogent Business & Management*, 16.
- Salsabilah Maisyarah (2018), Pengaruh Rotasi Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Santi, Fakhreza Nur And -, Dra. Nursiam, Ak, M.H, Ca, (2021) Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiyadi, 2007. Pengaruh Compan Size, profitability, dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Padjajaran Bandung.

- Simanjuntak, Piter. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Simbolon Lasniar (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Siregar, S.V., F. Amarullah, dan A. Wibowo. 2011. "Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK NO. 423/KMK.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik". Jurnal akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 8, No. 1.
- Siregar, Yolanda dan Duma Megaria Elissabeth. 2018. "Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Jurnal Ilmiah Simantek. Vol 2 No 3.
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Suzy Novianti. (2008). Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia. Vol.5. (1), Juni 2008; pp. 102-125.
- Trisnawati Riska, Anisa Nurbakti (2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rotasi Kap, Kepemilikan Asing, Dan Pertemuan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, & Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Universitas Telkom. Bandung.
- Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Undang-undang No. 08 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Utama, Riska dan Betri. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Masa Perikatan dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit", STIE MDP, 2013.
- Wahono, Tri Hari dan Setyadi, Edi Joko. 2014. Pengaruh Tenure, Reputasi KAP serta Ukuran Perusahaan Terhadap Audi Delay. Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol. XII No.2.
- Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. "Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark". Simposium nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Wijayani, E.D. dan Januarti, Indira. 2011. "Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia melakukan Auditor Switching". SNA XIV 2011. Aceh.
- Zulma, G. W. M. (2016). "Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Penghindaran Pajak dengan Corporate Governance dan Kepemilikan Keluarga sebagai Moderasi." Universitas Indonesia, Depok.